

Program Asistensi Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 8 Toboali

Tessa Agita¹, Julia²

Fakultas Ekonomi, Progam Studi Akuntansi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia
e-mail corespondensi: tessaagita8@gmail.com

Article History

Received : 18/10/2023

Revised : 13/11/2023

Accepted : 15/11/2023

Abstract : *The teaching assistance program is one of the Independent Campus Learning (MBKM) programs which provides students with the opportunity to take learning outside the campus environment with the equivalent of 20 credits. This activity was carried out for 16 weeks and was located at SMP Negeri 8 Toboali, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. In the Merdeka curriculum, students are committed to providing assistance in school administration matters, assistance with technology adaptation, and administrative assistance. In addition to these responsibilities, students must maintain a strong sense of morality and strive to increase their friends' enthusiasm for learning. This program aims to equip students with social skills that enable them to provide benefits to the wider community, foster a culture of collaboration between educators and students, and improve personal character, personality and interpersonal skills. Apart from teaching and learning, there are activities outside of teaching such as helping to carry out activities at school, such as providing assistance in marching activities and so on. Through this activity, it is hoped that students can improve their soft skills and hard skills. Meanwhile, for schools, this activity is able to improve educational services and students gain understanding and knowledge based on digital literacy. Thus, the MBKM program has a big impact on the parties involved*

Keywords

Teaching Assistance, Not Teaching, Administration, Technolgy Adaptation

Pendahuluan

Dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju, maka dibutuhkan pembelajaran yang inovatif. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang salah satu programnya

yaitu asistensi mengajar. Dalam kegiatan asistensi mengajar ini dosen fasilitator serta guru pendamping berperan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa. Oleh karena itu, dalam program ini bukan hanya mahasiswa saja yang terlibat, akan tetapi dosen fasilitator dan guru pendamping juga saling berkolaborasi dalam mendampingi mahasiswa.

Dengan adanya asistensi mengajar

ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan diri melalui program di luar kampus. Dimana mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman mengajar di luar dari program studi. Program ini dilatarbelakangi karena keadaan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan. Oleh karena itu, peran mahasiswa sangat diperlukan untuk membantu mengajar baik di kota mauun di daerah pelosok yang ada di Indonesia, terutama di Kabupaten Bangka Selatan. Dengan terlaksananya program ini, diharapkan dapat meningkatkan skill mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan kedepannya. Adapun kegiatan yang dilakukan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar, administrasi guru beserta adaptasi teknologi, serta berpartisipasi dalam kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan asistensi mengajar meliputi :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan MBKM, mahasiswa mengikuti program sosialisasi dan mulai memproses berkas pendaftaran. Sebab, pendaftaran kegiatan MBKM di Universitas Bangka Belitung dibuka mulai tanggal 29 Mei 2023 hingga 16 Juni 2023. Selain itu, mahasiswa juga wajib mengurus izin ke sekolah atau mitra untuk memastikan kesediaannya menerima mahasiswa untuk pendampingan mengajar. Setelah mahasiswa mendapat persetujuan, mereka melakukan observasi di sekolah pada minggu pertama sebelum pelaksanaan MBKM. Setelah observasi tersebut, mahasiswa melakukan memperkenalkan diri kepada guru dan staf di sekolah, termasuk guru pendamping yang akan mendampingi mahasiswa ke depannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan asistensi mengajar ini dilaksanakan selama 16 minggu yang dimulai dari tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 29 Oktober 2023 dan berlokasi di SMP Negeri 8 Toboali.

Kegiatan Mengajar

Guru dan mahasiswa merancang strategi pembelajaran dari perencanaan hingga evaluasi.

Perencanaan Pembelajaran

Dalam persiapan mengajar, mahasiswa terlebih dahulu harus memahami Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan proses pembelajaran. Sebelum memulai kegiatan, siswa harus terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk memastikan bahwa tujuan pembelajarannya tercapai. Selain itu, mahasiswa juga diharuskan mempersiapkan materi atau tugas yang nantinya akan dibagikan kepada siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pembelajaran melibatkan RPP yang dirancang guru sebagai paduan. Langkah awal dari proses ini adalah dengan menciptakan minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan mendalami inti materi pembelajaran. Setelah itu, ada sesi tanya jawab dimana siswa didorong untuk bertanya dan memberikan tanggapan terhadap pemahaman mereka terhadap materi. Terakhir, siswa dan guru bekerja sama untuk menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan non mengajar

Selain pembelajaran di kelas, mahasiswa juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Di antaranya mengadakan lomba pada perayaan HUT RI, mendampingi lomba

baris-berbaris, memantau keterlibatan siswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berlatih untuk upacara, menyelenggarakan workshop perpustakaan, membuat mading sekolah, memimpin workshop *Microsoft Office Word* dan *Canva* untuk siswa, mengikuti workshop Penerapan Kurikulum Mandiri (IHT), membantu persiapan ANBK, mengawasi ujian Tengah semester serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

Administrasi Sekolah dan Guru

Mahasiswa membantu penyusunan berkas-berkas guru seperti bahan ajar, membantu guru dalam membuat poster dan template pembelajaran untuk siswa, membantu guru membuat media pembelajaran dengan *Canva*, membantu guru mengoreksi tugas siswa, selain itu mahasiswa juga membantu guru dalam pengisian nomor buku serta pencatatan persediaan ATK di sekolah.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (monev) merupakan peninjauan dan pemeriksaan terhadap jalannya kegiatan asistensi mengajar oleh tim pemonev. Kegiatan monev ini bertujuan menilai perkembangan atau hasil yang telah dicapai oleh mahasiswa apakah sudah mencapai target yang ditentukan serta memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa.

3. Pelaporan

Selanjutnya tahap terakhir, yaitu tahap pelaporan. Pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan laporan kegiatan kepada LPPM UBB disertai dengan dokumen pendukung dan output yang dicapai pada saat pelaksanaan kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Mengajar

Pelaksanaan kegiatan di SMP Negeri 8 Toboali disesuaikan dengan lingkungan sekolah dan kebutuhan siswa. Dengan demikian, tujuan keberhasilan yang diharapkan dapat tercapai. Di SMP Negeri 8 Toboali sudah mengadopsi Kurikulum Merdeka khususnya untuk siswa kelas 7. Dimana fokusnya kepada peningkatan kompetensi literasi, numerasi dan penguatan karakter siswa. Mahasiswa menggunakan berbagai media untuk menyesuaikan dengan kebutuhan siswa seperti menggunakan tayangan video dan animasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Mahasiswa menjadi mengetahui gaya/tipe belajar siswa, ada yang lebih mudah memahami pelajaran dengan melalui materi di papan tulis dan ada juga yang lebih menyukai atau lebih mudah memahami pelajaran melalui gambar atau audio. Setelah penyampaian materi biasanya mahasiswa akan menghampiri siswa satu per satu untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami materi yang disampaikan atau belum. Jika belum, mahasiswa akan mendampingi siswa tersebut dan memberikan penjelasan kembali yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Dan siswa juga lebih bebas bertanya karena diadakan sesi evaluasi mengenai materi yang masih belum dipahami.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di Kelas



Gambar 2. Evaluasi pembelajaran



Gambar 5. Mendampingi Kegiatan Baris berbaris

Kegiatan Non Mengajar

Kegiatan Memperingati HUT RI ke-78

Dalam rangka memperingati HUT RI ke-78, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan lomba, salah satunya yaitu Lomba Cerdas Cermat. Ada juga lomba orasi kemerdekaan, pada lomba itu mahasiswa juga diberi kesempatan untuk menjadi juri dalam lomba tersebut. Selain itu, mahasiswa juga mendampingi latihan pawai berbaris-baris (PBB) serta ikut mendampingi pada puncak perlombaan baris berbaris HUT RI ke-78.



Gambar 3. Menjadi juri/panitia lomba cerdas cermat



Gambar 4. Mendampingi Kegiatan Baris berbaris

Kegiatan Senam Pagi, Yasinan dan Kerja Bakti

Setiap Jumat pagi, semua anggota sekolah di dalamnya termasuk mahasiswa ikut dalam kegiatan senam atau mendampingi siswa dalam yasinan dan kerja bakti agar siswa lebih bersemangat dan peduli terhadap sesama dan kebersihan lingkungan.

Gambar 6. Kegiatan Senam Pagi



Gambar 7. Kegiatan Yasinan





Gambar 8. Kegiatan Kerja Bakti

Pagi Simpatik

Setiap pagi sebelum masuk, mahasiswa bersama guru menyambut dan memeriksa kelengkapan serta kerapian siswa di depan gerbang sekolah. Kegiatan ini dinamakan pagi simpatik di SMP Negeri 8 Toboali, dimana kegiatan ini merupakan penerapan dari budaya 5S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Kegiatan ini berguna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta disiplin, bukan khusus untuk siswa tetapi semua warga yang ada di sekolah.



Gambar 9. Kegiatan Pagi Simpatik

Administrasi Guru dan Sekolah

Untuk administrasi, mahasiswa membantu sekolah dalam mencatat persediaan yang masuk dan keluar seperti pembelian ATK untuk keperluan sekolah. Selain itu, mahasiswa juga membantu pengeditan berkas guru seperti bahan ajar dan asesmen/lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk penerapan P5 untuk siswa kelas 7.



Gambar 10. Membantu mengurus administrasi guru



Gambar 11. Membantu mencatat nomor buku

Adaptasi Teknologi

Mahasiswa mengadakan workshop berupa pengenalan penggunaan Microsoft Office dan Canva kepada siswa di SMP Negeri 8 Toboali. Kegiatan ini bertujuan agar memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas dan siswa dapat mengaplikasikan media pembelajaran yang menarik seperti membuat presentasi di Canva. Dan selain itu siswa juga dapat beradaptasi dengan teknologi seiring berjalan waktu.



Gambar 12. Workshop Peningkatan Literasi Digital

Kesimpulan

Program MBKM Asistensi Mengajar di SMP Negeri 8 Toboali telah berjalan lancar tanpa hambatan yang signifikan. Bagi sekolah mitra, sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa dari mbkm asistensi mengajar, baik dalam hal pengajaran, aspek di luar mengajar dan maupun administrasi.

Praktik mengajar yang mewajibkan mahasiswa berinteraksi secara langsung dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi. Dan *soft skills* lainnya seperti kepemimpinan dan problem solving, misalnya saat mengelola kelas dan mengatur proses pembelajaran.

Sementara itu, dalam hal peningkatan *hard skill*, mahasiswa merasa lebih mampu dalam mengadaptasi teknologi digital dalam persiapan materi yang menarik dan pembuatan media pembelajaran atau membuat poster dengan menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Office* dan *Canva*. Oleh karena itu, melalui kegiatan di luar pengajaran mahasiswa juga dapat menginterpretasi kepekaan sosial dengan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan sekolah.

Saran (Arial, 12)

Saran di dalam kegiatan asistensi mengajar ini adalah untuk dapat dilanjutkan pada tahun selanjutnya. Namun, akan lebih baik bahwa tujuan sekolah adalah Sekolah Kejuruan yang memang fokus ke akuntansi secara luas sehingga mahasiswa pun dapat mentranfer ilmu lebih banyak dan lebih dalam tentang akuntansi.

Daftar Pustaka

Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Kampus Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar.

Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan. 9(1), 210-220.

Arsita, Meta. (2022). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Program MBKM Asistensi Mengajar Di Sungai Selan. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED).4(1).

Fauzi, Thuba Imam, dkk. (2021). Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.

Kotimah, Husnul. (2023). Implementasi Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, dan Administrasi Dalam Program Surabaya Mengajar Sebagai Wadah Berproses Mahasiswa Dengan Terjun Langsung Pada SMPN 39 Surabaya. Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat. 1(2), 120-135.

Muhamad, T., & Anugrah, F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19. Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional, 3(3), 38–47.

Nurmaisi. (2023). Kegiatan Mengajar, Non Mengajar dan Administrasi Sekolah Dalam MBKM Asistensi Mengajar Di Pangkal Pinang. Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Abdi Kepada Masyarakat), 6(1), 1-13

Santoso, Heri Dwi dkk. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi, Dan Administrasi Dalam Program Kampus Mengajar. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Anak Negeri, 4(2).

Siallagan, Ance. (2023) Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi

Melalui Progam Kampus Mengajar
Di SD Negeri 091640 Bandar
Masiliam Kabupaten Simalungun.
Jurnal Pengabdian Pendidikan
Masyarakat (JPPM). 4(1).